

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penulis terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang akurat, valid, dan apa adanya. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan ilmiah yang membahas tentang keadaan tertentu dan kemudian dideskripsikan dengan apa adanya sesuai data yang relevan yang diperoleh dari simulasi alamiah. Sugiyono berpendapat pada bukunya, *Metode Penelitian Pendidikan* menyebutkan definisi penelitian kualitatif sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>1)</sup>

Penelitian di MI Darussalam Tersobo ini dilakukannya wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas III/guru bahasa Jawa, serta mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan MI Darussalam Tersobo sehingga dapat dideskripsikan secara terperinci terkait dengan

---

<sup>1)</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 15

implementasi metode sariswara untuk meningkatkan kosakata bahasa Jawa krama inggil siswa madrasah ibtidaiyyah.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian teknik studi kasus. Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus berarti penelitian ini berfokus pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.<sup>2)</sup> Penelitian kualitatif melakukan penelitian dalam skala kecil, kelompok yang memiliki kekhususan, keunggulan, inovasi, atau juga bisa bermasalah.<sup>3)</sup>

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian kualitatif deskriptif, dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata, dan gambar berupa data tabel/bagan sederhana. Dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk deskriptif berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara, dan tes kinerja siswa dari hasil *pre-test* dan *post-tes*.

Peneliti akan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode sariswara sekurang-kurangnya selama tiga sampai empat kali tatap muka, sehingga peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Kemudian pada akhir penelitian ini, peneliti memberikan

---

<sup>2)</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet kedua belas (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hal. 99

<sup>3)</sup> Ibid.

kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan di MI Darussalam Tersobo sehingga mudah untuk dipahami.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan oleh peneliti sebagai sumber data atau informasi untuk kepentingan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah MI Darussalam Tersobo
2. Guru kelas III MI Darussalam Tersobo tentunya yang dapat memberikan informasi tentang metode apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jawa dan seberapa tingkat penguasaan kosakata bahasa Jawa krama inggil siswa kelas III MI Darussalam Tersobo.
3. Siswa-siswi kelas III MI Darussalam Tersobo tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 25 anak.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan harapan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan adalah suatu teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>4)</sup> Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses

---

<sup>4)</sup> Ibid., hal. 220

biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>5)</sup>

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan suatu penelitian yang dicatat secara sistematis. Moris mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain.<sup>6)</sup> Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh suatu data dan informasi tentang kegiatan dan aktivitas siswa secara langsung, serta gejala yang tampak pada objek penelitian dalam setiap kegiatan.

Peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan yakni ke MI Darussalam Tersobo. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara partisipatif, dimana peneliti terlibat dalam berbagai kegiatan untuk mengetahui berbagai informasi dan data serta memahami situasi dan kondisi dinamis objek penelitian. Dengan observasi partisipan ini maka penulis akan mendapatkan data yang lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana perilaku yang nampak mengenai bagaimana implementasi penggunaan metode sariswara untuk meningkatkan kosakata bahasa Jawa krama inggil.

---

<sup>5)</sup> Sugiyono, Op.Cit., hal.203.

<sup>6)</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal at- Taqaddum*, Vol. 8 No. 1 (2016): 21-46, diakses 20 Januari 2023

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>7)</sup> Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan sebuah situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>8)</sup>

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data informasi mengenai penggunaan kosakata bahasa Jawa krama inggil siswa MI Darussalam Tersobo, khususnya pada siswa kelas III. Wawancara dilakukan pada kepala sekolah terkait penggunaan bahasa Jawa krama inggil siswa ataupun guru, kemudian peneliti akan mewawancarai guru kelas III selaku guru kelas sekaligus guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Jawa, tentang sejauh mana kemampuan siswa dalam berbahasa Jawa krama inggil.

## 3. Studi Dokumentasi

Menurut Gottschalk, dokumentasi adalah proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat

---

<sup>7)</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 316.

<sup>8)</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, cet ketiga, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 386.

tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.<sup>9)</sup> Dokumentasi berfungsi untuk mendukung suatu hasil penelitian agar lebih dipercaya.<sup>10)</sup> Teknik pengumpulan data ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian seperti profil sekolah dan data-data terkait implementasi metode sariswara untuk meningkatkan kosakata bahasa Jawa krama inggil di MI Darussalam Tersobo.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Langkah yang dilakukan setelah mengumpulkan data adalah menganalisis data. Analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikanya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>11)</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.<sup>12)</sup>

Sugiyono berpendapat bahwa analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya

---

<sup>9)</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Cet ketiga, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 175.

<sup>10)</sup> Ibid., hal. 176.

<sup>11)</sup> Ibid., hal. 209.

<sup>12)</sup> Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet ketigapuluhenam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 247.

dikembangkan pada hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>13)</sup> Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>14)</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles and Huberman yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*) dan penarikan kesimpulan, dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>15)</sup> Langkah pertama dalam aktivitas analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting dan pokok, memfokuskan pada hal-hal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu implementasi metode sariswara untuk meningkatkan kosakata bahasa Jawa krama inggil. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

---

<sup>13)</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Op.Cit.*, hal. 335.

<sup>14)</sup> Ibid.

<sup>15)</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet keenam, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 93.

lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>16)</sup>

## 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *cart*.<sup>17)</sup>

Dalam tahap ini, peneliti akan menyusun data yang relevan kemudian disajikan dalam bentuk informasi terkait dengan implementasi metode sariswara untuk meningkatkan kosakata bahasa Jawa krama inggil MI Darussalam Tersobo, sehingga dapat disimpulkan dan diperoleh pokok tertentu. Proses penyajian data akan dilakukan dengan cara menyajikan dan membuat hubungan antar peristiwa untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi, serta apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga analisis data kualitatif pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang

---

<sup>16)</sup> Ibid., hal. 92.

<sup>17)</sup> Ibid., hal. 95.



sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.<sup>18)</sup>

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>19)</sup>

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirancang sebelumnya, sehingga mampu memberikan secara jelas dan menyeluruh mengenai implementasi metode sariswara untuk meningkatkan kosakata bahasa Jawa krama inggil di MI Darussalam Tersobo.

#### **F. Teknik Uji Validitas Data**

Uji keabsahan data pada penelitian lebih ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, data atau temuan dapat dikatakan valid apabila data yang telah didapatkan tidak ada

---

<sup>18)</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen Op.Cit., hal. 412

<sup>19)</sup> Ibid.

perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti.<sup>20)</sup>

Guna menghasilkan informasi yang akurat dan tidak salah dalam mengambil keputusan, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah cara untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.<sup>21)</sup> Triangulasi teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.<sup>22)</sup>

---

<sup>20)</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Op.Cit., hal.336

<sup>21)</sup> Lexy J. Meleong, Op.Cit., hal. 322

<sup>22)</sup> Ibid., hal 374